

ABSTRACT

Power Representation of Indonesia Youth National Committee (KNPI) 2008-2011 Conflict (Framing analysis of Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki in Kompas, Jurnal Nasional and Republika News)

As a political conflict, Indonesia Youth National Committee (KNPI) 2008-2011 conflict was very interesting from news perspective. Therefore, Kompas, Jurnal Nasional, and Republika covered the conflict for news. Different news-coverage of KNPI 2008-2011 conflict caused by attitude of the reporters, editors, dan editorial policies.

Presentation of KNPI 2008-2011 conflict in the form of news is known as representation. The power representation in KNPI 2008-2011 conflict shows how a ideology, vested-interest, and value. The importance of KNPI 2008-2011 conflict in news can be provided by framing, 5W + 1H, picture, graphic, and illustration.

This research aims to know power representation of KNPI 2008-2011 conflict news in Kompas, Jurnal Nasional, and Republika. To reveal ideology, vested-interest, and value of KNPI 2008-2011 conflict news, researcher uses Zhongdan and Kosicki Framing Analysis model. There are four tools of Zhongdan and Kosicki Framing Analysis model, syntactic structure, script, thematic, and rhetorical. With four framing tools the power representation in KNPI 2008-2011 conflict news can know.

Young readers is a power representation of KNPI 2008-2011 conflict in Kompas news which relevan with ist new tagline. President Susilo Bambang Yudhoyono's political imaging is Jurnal Nasional power representation of KNPI 2008-2011 conflict, which correlated with its establishment. Then, idelological is the power representation of Republika in reporting KNPI 2008-201 conflict, which relevant to its vision and mission.

Keywords : power, representation, ideology, and framing

ABSTRAK

Representasi Kekuasaan dalam Konflik Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) 2008-2011 (Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Berita Kompas, Jurnal Nasional, dan Republika)

Sebagai konflik politik, kisruh KNPI 2008-2011 sangat menarik dari sudut pandang berita. Makanya Kompas, Jurnal Nasional, dan Republika menjadikannya sebagai berita. Perbedaan berita di tiga koran itu disebabkan beragam pikiran dan sikap reporter, redaktur, dan kebijakan redaksi.

Penghadiran kembali konflik KNPI 2008-2011 dalam berita di surat kabar disebut representasi. Representasi kekuasaan dalam berita konflik KNPI 2008-2011 menunjukkan bagaimana ideologi, kepentingan, dan nilai kekuasaan ditampilkan. Munculnya ideologi, kepentingan, dan nilai pada berita konflik KNPI 2008-2011 dilakukan melalui pembingkaihan (*framing*), selain kelengkapan 5W + 1H, foto, grafis, dan ilustrasi.

Penelitian ini bertujuan mengetahui representasi kekuasaan dalam konflik KNPI 2008-2011 pada berita Kompas, Jurnal Nasional, dan Republika. Untuk menguak ideologi, kepentingan, dan nilai yang mengkonstruksi berita konflik KNPI 2008-2011 di Kompas, Jurnal Nasional, dan Republika peneliti menggunakan metode analisis framing Zhongdan dan Kosicki. Ada empat perangkat framing Zhongdan dan Kosicki dalam membongkar tujuan tersembunyi berita, yakni, sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dengan empat perangkat *framing* tersebut representasi kekuasaan dalam konflik KNPI 2008-2011 pada tiga media yang diteliti dapat diketahui.

Dalam berita Kompas, representasi kekuasaan dalam konflik KNPI 2008-2011 lebih bersifat mencari pembaca muda sesuai dengan semboyan barunya. Representasi kekuasaan di Jurnal Nasional lebih berorientasi pada politis, tepatnya pencitraan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sesuai dengan tujuan kelahirannya. Representasi kekuasaan dalam berita Republika bersifat ideologis sesuai dengan visi dan misinya.

Kata kunci : representasi, kekuasaan, ideologi, dan pembingkaihan